

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Representasi visual “*mental imagery*” siswa dapat dijadikan sebagai media untuk mengevaluasi pemahaman siswa, yang dalam hal ini diilustrasikan terhadap topik suhu beserta pengukurannya dan perubahan wujud zat. Hal ini dibuktikan bahwa hasil *visual image* siswa dapat memberikan informasi tentang kesenjangan siswa yang ada dalam pikiran mereka dalam memahami suatu materi yang diajarkan, kesalahan pemahaman yang tersembunyi. Hasil *visual image* siswa ini dapat menjadi bahan evaluasi baik oleh guru maupun bahan kritikan teman sejawatnya sebagai peserta didik sehingga guru tinggal meluruskan beberapa hal yang kurang ataupun masih terjadi kesalahan dalam pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan.
- 2) Kecenderungan aspek-aspek yang terkandung dari hasil *visual image* siswa terkait dengan topik suhu dan pengukurannya dan perubahan wujud zat antara lain; adanya kesalahan pemahaman, tingkat pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan yang masih rendah, dan pengaruh pengamatan/perilaku lingkungan terhadap hasil gambar pada *visual image* mereka. Pada pilihan topik suhu dan pengukurannya, dari 19 hasil *visual image* siswa terdapat kecenderungan siswa mengalami kesalahan pemahaman 1 orang (5,26%), tingkat pemahaman siswa 13 orang (68,42%), dan pengaruh pengamatan/perilaku lingkungan 5 orang (26,32%). Sedangkan pada pilihan topik perubahan wujud zat, dari 28 hasil *visual image* siswa terdapat kecenderungan siswa yang mengalami kesalahan pemahaman 2 orang (7,14%), tingkat pemahaman siswa 12 orang (42,86%), dan pengaruh pengamatan/perilaku lingkungan 14 orang (50%).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Representasi “*visual image*” siswa hendaknya dijadikan oleh seorang guru sebagai salah satu media evaluasi dalam pembelajaran sains yang sifatnya sangat abstrak guna merepresentasikan fenomena keabstrakan ilmu sains dalam wujud gambar yang mudah dipahami dan sekaligus dapat meningkatkan kreatifitas siswa dan daya ingat siswa dalam materi yang diajarkan.
2. Seorang guru dalam membelajarkan materi IPA harus disesuaikan dengan realita kehidupan siswa, kalau tidak sangat boleh jadi kecenderungan kemampuan siswa dalam memahami materi sangatlah lemah bahkan kesalahan pemahaman akan terjadi pada materi-materi yang lainnya yang akan berakibat fatal pada pemahaman siswa itu sendiri.
3. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut tentang desain gambar dari *visual image* siswa terhadap kemampuan kognitif anak dalam memahami materi dan keahlian dalam menggambar.